

BAB I

DESKRIPSI BISNIS

A. Latar Belakang

Banyaknya bisnis yang berjalan di Indonesia dari yang terkecil sampai terbesar sangatlah mempengaruhi persaingan bisnis di Indonesia ini. Pengertian bisnis menurut **Sukmadi (2017:2)** yaitu “Bisnis adalah kegiatan untuk menghasilkan dan mendistribusikan barang – barang dan jasa – jasa untuk kepentingan bersama, baik bagi produsen dan konsumen ataupun penjual dan pembeli”. Maka dari itu bisnis dapat disimpulkan sebagai kegiatan penyediaan barang atau jasa guna menyukupi kebutuhan konsumen. Ketertarikan minat konsumen terhadap berbagai produk atau jasa yang dijual menjadi salah satu hal yang selalu difikirkan oleh para wirausahawan. Kreatif dan inovatif lah salah satu cara yang diandalkan oleh para wirausahawan guna menarik minat konsumen. Wirausahawan dapat diartikan sebagai seseorang atau sekumpulan orang yang mencari peluang dengan ketidakpastian dan memiliki resiko demi menemukan bisnis baru. Semakin banyak pesaing di Indonesia, semakin banyak juga cara para wirausahawan untuk mendapatkan perhatian dan minat konsumen agar membeli atau menggunakan produk atau jasa yang dijual. Namun, cara-cara tersebut tidak semuanya dapat berjalan dengan baik, yang akan berdampak pada kerugian perusahaan.

Bisnis dapat diartikan sebagai manusia yang mencari laba dari produk atau jasa yang orang tersebut temukan sebelumnya. Tidak sedikit bisnis yang baru saja berjalan namun tidak lama bangkrut atau gulung tikar, keinginan terhadap keuntungan besarlah yang menjadi salah satu penyebab kebangkrutan karena tanpa didukung dengan *planning* yang tepat dan tanpa mempertimbangkan atau memperhatikan pada hambatan yang mungkin terjadi di waktu yang akan datang. Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan tersebut terjadi pada usaha yang sedang dijalankan, maka langkah pertama yang dibutuhkan yaitu membuat perencanaan usaha atau *business*

plan guna menghindari resiko yang akan terjadi pada usaha yang akan dibangun. Tujuan dari perencanaan bisnis yaitu agar usaha yang akan atau sedang kita jalankan tetap berada di jalur yang sesuai dengan rencana yang sudah dibuat, dan juga sebagai alat atau pedoman untuk mempertajam rencana-rencana yang telah dibuat, dan juga sebagai acuan untuk menetapkan usaha apa yang akan kita jalankan dan siapa target pasar yang akan kita bidik. Perencanaan bisnis ini dapat kita rencanakan dengan bantuan kerangka kerja yang membahas tentang bisnis yaitu *Business Model Canvas* yang disajikan dalam bentuk kanvas lukisan guna mempermudah untuk dimengerti dan dipahami, yang didalamnya terdapat 9 blok yaitu *customer segments, value proposition, channels, customer relationship, key partners, key activities, key resources, cost structure, dan revenue*, dari 9 blok tersebut sudah mencakup dan membahas tentang produk apa yang akan kita jual, penentuan customer, pembangunan infrastruktur, dan juga keuangan yang dijelaskan secara singkat namun tepat.

Pada proses modernisasi di zaman sekarang ini sangatlah sulit untuk dihindari oleh siapapun itu yang dimana proses tersebut adalah proses dari banyaknya perubahan kehidupan masyarakat yang sebelumnya tradisional menjadi *modern*. Faktor-faktor yang mendorong modernisasi itu ialah faktor perkembangan teknologi, perkembangan ilmu, perkembangan industri, dan perkembangan ekonomi. Pada proses tersebut juga akan mengubah pola pikir masyarakat yang lebih cenderung memilih cara-cara praktis dan cepat guna memenuhi tanggungjawab dan kebutuhan mereka. Salah satu contohnya pada saat ini adalah pekerjaan rumah yang tidak lagi dikerjakan oleh seorang istri atau ibu, karena saat ini seorang istri atau ibu lebih memilih mencari pekerjaan diluar rumah atau membuka usaha yang sifatnya mendapatkan pemasukan, dan pekerjaan rumah tersebut dilimpahkan kepada pihak lain atau orang lain yang terpercaya walaupun harus mengeluarkan sejumlah uang, namun dalam benaknya sejumlah uang tersebut tidak akan sebanding dengan pendapatannya dan tenaga yang dikeluarkan atau waktu yang harus diluangkan jika pekerjaan rumah tersebut dikerjakan sendiri. Sama halnya

dengan mahasiswa/mahasiswi dan karyawan, mereka disibukkan oleh aktivitasnya seperti tugas-tugas, keorganisasian, belajar, dan lain lain.

Banyak dari mereka mengisi waktu luang dengan mencari hiburan bersama teman-temannya atau keluarganya guna menghilangkan penat akan kesehariannya. Tak terlepas dari itu semua, mereka pun harus tetap memenuhi kebutuhan mereka sendiri, salah satunya adalah kebutuhan akan pakaian yang bersih. Mengeluarkan sejumlah uang untuk membantu mereka dalam memenuhi kebutuhannya akan pakaian yang bersih tidak menjadi alasan, karena sejumlah uang tersebut tidak akan sebanding dengan kegiatan mereka yang sifatnya menghilangkan penat akan kesehariannya selama pihak lain atau orang lain tersebut dapat dipercaya dalam mengurus kebutuhan mereka. Maka dari itu jasa pelayanan pencucian pakaian seperti *Laundry* menjadi pilihan mereka dalam mengurus kebutuhan mereka akan pakaian bersih. Namun tidak banyak *Laundry* diluar sana yang memperhatikan pelayanan pengambilan dan pengantaran cucian tamu dengan cepat, tanggap dan tepat guna mempermudah konsumen dalam menggunakan jasanya, karena membawa pakaian kotor dalam jumlah sedikit atau banyak akan merepotkan konsumen untuk datang ke *Laundry* tersebut, terlebih jika konsumen tersebut tidak memiliki kendaraan, kondisi cuaca sedang hujan, konsumen yang sangat sibuk, dan banyak faktor lainnya yang merepotkan konsumen untuk mengantarkan atau mengambil cuciannya.

Untuk mempertegas pernyataan tersebut, penulis tuliskan data-data daftar *Laundry* yang ada di Kabupaten Bandung Timur Rancaekek sebagai berikut:

Tabel 1.1
Daftar Laundry di Wilayah Rancaekek - Jatinangor

| NO. | NAMA <i>LAUNDRY</i> | ALAMAT | NO.TELEPON |
|-----|------------------------|---|----------------|
| 1. | Masterclink | Jalan Rancaekek - Majalaya Pintu Utama Perum Kencana (Laundry Clink), Rancaekek Wetan, Kec. Rancaekek, Bandung, Jawa Barat | 0821-1552-1336 |

| | | | |
|-----|--|--|----------------|
| | | 40394 | |
| 2. | Libra <i>Laundry</i> | Jalan Raya Rancaekek No.97, Sayang, Cipacing, Kec. Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 40394 | 0821-2004-5930 |
| 3. | Ay Laundry | Jl. Buah Dua, Rancaekek Wetan, Kec. Rancaekek, Bandung kabupaten, Jawa Barat 40394 | 0812-9671-5122 |
| 4. | Jarina <i>Laundry & Dry Clean</i> | No 4 Ruko Puri Jatinangor, Jalan Kolonel Ahmad Syam, Cikeruh, Jatinangor, Cikeruh, Kec. Jatinangor, Cikeruh , Jatinangor, Jawa Barat 45363 | 0821-3788-7729 |
| 5. | Asyifa <i>Laundry</i> | Kp. Madalangu, Jl. Gkpn, RT.03/RW.07, Cipacing, Kec. Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45363 | 0899-6964-535 |
| 6. | Quantum <i>Laundry</i> Jatinangor | Jl. Raya Jatinangor No.188, Cikeruh, Kec. Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45363 | 0821-1331-5317 |
| 7. | Mom <i>Laundry</i> | Jl. Raya Cirebon - Bandung, Hegarmanah, Kec. Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45363 | 0812-2031-4222 |
| 8. | Breeze <i>Laundry</i> | Jalan GKPN No.28A Rt 02 Rw 06 Desa Cibeusi, Cibeusi, Kec. Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45363 | 0812-2080-2643 |
| 9. | Rafino <i>Laundry</i> | Jl. Raya Jatinangor No.112, Sayang, Kec. Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45363 | 0896-5442-6513 |
| 10. | IKONYO <i>Laundry</i> | Jl. Raya Jatinangor No.Km 20,5, Sayang, Kec. Jatinangor, Kabupaten | 0896-1826-5444 |

| | | | |
|-----|------------------------------|--|-----------------|
| | | Sumedang, Jawa Barat 45363 | |
| 11. | Padma <i>Laundry</i> | Jl. Caringin No.20, Sayang, Kec. Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45363 | 0822-1816-5998 |
| 12. | Clean Max <i>Laundry</i> | Jalan Kolonel Ahmad Syam, Sayang, Jatinangor, Cikeruh, Kec. Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45363 | 0812-2255-5806 |
| 13. | Clean Wash <i>Laundry</i> | Jl. Ciseke No.42, Cikeruh, Kec. Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45363 | 0878-2484-1648 |
| 14. | <i>Laundry</i> Keisya | Jl. GKPN No.1 Nangkod, Cipacing Jatinangor, Cibeusi, Kec. Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45363 | 0895-3321-10932 |
| 15. | Flash <i>Laundry</i> | Jl. Raya Jatinangor Sebrang No.112, Sayang, Kec. Jatinangor, Bndung, Jawa Barat 45363 | 0852-2197-4008 |
| 16. | Baraya <i>Laundry</i> | Jl. Raya Cirebon - Bandung No.95, Cikeruh, Kec. Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45363 | 0896-8749-4074 |
| 17. | Sehari <i>Laundry</i> | Jl. Abdi Negara No.27, Rancaekek Wetan, Kec. Rancaekek, Bandung, Jawa Barat 40394 | (022) 76791234 |

(sumber: olahan penulis)

Berdasarkan data daftar *Laundry* yang ada di kawasan Kabupaten Bandung Timur Rancaekek-Jatinangor membuktikan bahwa jumlah *Laundry* yang di kawasan tersebut belum cukup untuk menampung banyaknya penduduk di kawasan tersebut yang membutuhkan pelayanan pencucian pakaian.

Pengertian *Laundry*, menurut **Rumekso (2001:23)** ini dapat diartikan sebagai berikut, “*Laundry* adalah departemen yang mempunyai suatu tanggung jawab terhadap cucian yang dikirim. *Laundry* dalam bahasa

Indonesia adalah penatu, pakaian kotor, cucian. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, penatu yaitu usaha yang bergerak dibidang pencucian juga penyetricaan pakaian. *Laundry* adalah dengan sistem pembayaran berdasarkan berat pakaian yang di cuci. Berat yang ada pada pakaian *laundry* di peroleh oleh cara menimbang berat pakaian tersebut.”.

Maka dari itu penulis pun termotivasi dari ide yang dimiliki untuk merencanakan bisnis *Moling Laundry*. Kata “*Moling*” disini adalah singkatan dari Motor Keliling. *Moling Laundry* bergerak di bidang jasa pelayanan pencucian pakaian yang dimana konsumen atau calon konsumennya akan dimanjakan dengan adanya Motor Keliling yang bertugas untuk mengambil atau mengantarkan cucian tamu dan juga berkeliling untuk mencari calon konsumen sesuai dengan jalur dan jadwal yang sudah ditetapkan. *Moling Laundry* pun memiliki *drop-point* di beberapa kampus, perusahaan, dan warung-warung di komplek perumahan guna mempermudah konsumen yang aktivitasnya sangat sibuk dan tidak memiliki waktu untuk menemui *rider* Motor Keliling atau mendatangi ke *Moling Laundry*. Motor Keliling pun difasilitasi tambahan seperti *box* untuk cucian tamu dan toa/sirine yang berfungsi untuk memutar musik khas dari *Moling Laundry*, toa/sirine yang dimiliki Motor Keliling ini juga berfungsi sebagai alat untuk mengenalkan *Moling Laundry* kepada masyarakat agar mudah dikenal. Demi mempermudah masyarakat untuk mencari tahu informasi, promosi seputar *Moling Laundry* dan mendapatkan jasa pelayanan pencucian, masyarakat hanya perlu membuka media sosial mereka seperti *Whatsapp*, *Line*, *Instagram* atau *Youtube*. *Youtube* dimanfaatkan *Moling Laundry* untuk berbagi informasi, pengetahuan, atau tips seputar *Laundry* yang disajikan berupa vidio, dan disela-sela vidio tersebut akan disisipkan oleh promosi atau nama dari *Moling Laundry* guna mengenalkan *Moling Laundry* kepada masyarakat. *Moling Laundry* juga memanjakan tamu dengan berbagai macam pilihan *service* yang dibutuhkan konsumen dan pewangi sesuai dengan selera konsumen. Dengan adanya *Moling Laundry* masyarakat sekitar tidak akan direpotkan lagi untuk mendapatkan jasa pelayanan pencucian terbaik, cukup

dengan duduk manis dirumah menunggu Motor Keliling melewati atau membuka gadget untuk melakukan registrasi.

B. Gambaran Umum Bisnis

1. Deskripsi Bisnis

Moling *Laundry* yaitu suatu bisnis yang bergerak di bidang jasa pelayanan. Jenis pelayanan yang ditawarkan dari bisnis ini adalah pelayanan pencucian pakaian konsumen yang dimana konsumen akan dimudahkan dengan adanya Motor Keliling untuk penjemputan cucian dan pengantaran sesuai dengan keinginan tamu tanpa harus tamu mendatangi tempat pencucian Moling *Laundry*. Masyarakat pun akan mudah mengenal Moling *Laundry* ini karena adanya Motor Keliling yang bertugas selain melakukan penjemputan dan pengantaran cucian konsumen, Motor Keliling pun bertugas untuk mencari calon konsumen dengan motor yang sudah difasilitasi box untuk cucian yang akan dibawanya dan juga sirine/toa sebagai alat untuk menarik perhatian masyarakat dan juga sebagai ciri khas Moling *Laundry*.

Moling *Laundry* mempunyai beberapa *service* yang ditawarkan untuk konsumen, yaitu *Half-day Service*, *One-day Service* dan *Regular Service*. *Half-day Service* yang membutuhkan waktu setengah hari pencucian. *One-day Service* yang membutuhkan waktu 1 hari pencucian. Dan *Regular Service* yang pencuciannya membutuhkan maksimal 2 hari. Setiap *service* yang ditawarkan pun mempunyai ketentuan dan persyaratan tertentu. Moling *laundry* mempunyai *drop-point* di setiap tempat yang sesuai dengan target pasar Moling *Laundry* demi mempermudah konsumen yang memiliki aktivitas sangat padat, dan juga mempunyai jalur distribusi yang sudah terjadwal setiap harinya. Moling *Laundry* juga memberikan pilihan *perfume* untuk setiap cucian konsumen agar sesuai dengan selera konsumen. Moling *Laundry* juga memiliki media sosial sebagai alat pengenalan usaha, memberikan promosi, dan juga sebagai alat komunikasi antara perusahaan dan konsumen. Youtube pun akan dimanfaatkan untuk media berbagi ilmu dan pengetahuan seputar *Laundry*

yang dikelola berupa video yang didalam video tersebut juga akan disisipkan *brand* Moling *Laundry* sebagai teknik pengenalan *brand*.

2. Deskripsi Logo dan Nama

Moling *Laundry* adalah singkatan dari Motor Keliling *Laundry*, nama tersebut penulis ambil karena pada era seperti ini nama yang mudah diingat dan dikenang adalah nama-nama yang unik. Ide ini muncul karena banyaknya mahasiswa/mahasiswi atau rumah tangga yang disibukkan oleh aktivitas kesehariannya yang banyaknya dilakukan diluar rumah, sehingga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya pun mereka sangat kesulitan yang dimana salah satu kebutuhan hidupnya itu adalah kebutuhan akan pakaian yang bersih. Seiring berjalannya waktu, berdampak pada aktivitas manusia yang semakin sibuk. Bahkan untuk mendatangi tempat-tempat yang bisa memenuhi kebutuhan mereka pun sangat sulit untuk dikunjungi oleh mereka karena keterbatasan waktu dan stamina, karena se usai pulang kerumah mereka lebih memilih untuk beristirahat karena sudah lelah akan aktivitas sehari-harinya.

Logo merupakan hal penting untuk perusahaan karena sebagai lambang yang mempunyai makna tertentu yang dibentuk menjadi suatu gambar atau sketsa. Maka dari itu Moling *Laundry* pun wajib mempunyai logo, dan logo tersebut sebagai berikut:

Gambar 1.1
Logo Moling *Laundry*



(sumber: olahan penulis)

Logo dari Moling *Laundry* tersebut memiliki makna tersendiri dari setiap unsurnya, makna tersebut sebagai berikut:

- Box mesin cuci

Box mesin cuci yang terletak di bagian jok belakang motor tersebut menunjukkan bahwa usaha yang dijalankan oleh penulis adalah pelayanan jasa pencucian pakaian.

- Sepeda Motor

Motor tersebut digambarkan sedang mengangkut sebuah box mesin cuci di jok belakangnya, hal tersebut menunjukkan bahwa usaha sang penulis mengandalkan sepeda motor sebagai sarana penunjang pengangkutan cucian konsumen yang akan dicuci.

Gambar motor yang diberi efek ban depan motor mengangkat dan efek angin yang digambarkan dengan 3 garis diatas box menunjukkan bahwa usaha tersebut memberi pelayanan yang sangat cepat dan tanggap.

- Warna Biru

Warna biru melambang kenyamanan dan kebersihan, yang dimana menunjukkan bahwa usaha sang penulis menitik beratkan pada kenyamanan konsumen dan kebersihan akan pakaian yang dicuci.

- *Tagline*

Tagline merupakan sesuatu yang mengungkapkan betapa pentingnya manfaat dari suatu produk atau jasa yang dimuat dalam bentuk visual atau verbal. Maka dari itu pada Logo Moling *Laundry* tertulis pada bodi motor “*We’re Qualified, You’re Satisfied*” dengan makna dimana *service* yang diberikan Moling *Laundry* akan disebut layak terkualifikasi jika konsumen merasa puas dengan pelayanan yang diberikan.

3. Identitas Bisnis (Kontak dan alamat perusahaan)

Moling *Laundry* akan dioperasikan di Kabupaten Bandung Timur yang tepatnya beralamat di Komplek Rancaekek Permai Blok H-4 No.23 RT.06/RW.16, Kelurahan Rancaekek Wetan, Kabupaten Bandung Timur, Jawa Barat 40394, Indonesia. Lokasi tersebut merupakan rumah/tempat tinggal dari penulis yang akan dijadikan lokasi usaha Moling *Laundry* karena lokasinya yang strategis dan sesuai dengan target pasar dari Moling *Laundry* yang dimana berdekatan dengan Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN), Institut Teknologi Bandung (ITB) Jatinangor, Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran (UNPAD) Jatinangor, PT Polyfin, PT Gistex Garmen Indonesia, Komplek Puskopad dan Komplek Rancaekek Permai. Selain lokasi yang strategis, alasan penulis mengambil lokasi pada rumah/tempat tinggal sendiri yaitu guna menghilangkan modal yang dibutuhkan untuk sewa bangunan/sewa tempat untuk dibangunnya Moling *Laundry*. Konsumen dapat menghubungi dan mencari informasi seputar Moling *Laundry* melalui nomor telepon atau *Whatsapp* 082190110396.

C. Visi dan Misi

Moling *Laundry* juga mengandalkan visi sebagai tujuan utama dari bisnis yang dijalankan, dan misi sebagai langkah-langkah yang harus dilakukan guna tercapainya tujuan. Berikut adalah visi dan misi dari Moling *Laundry*:

1. VISI Moling *Laundry*

- Menjadi perusahaan *Laundry* yang terkenal dengan kualitas terbaiknya dalam pelayanan pencucian pakaian di kawasan Kabupaten Bandung Timur.

2. MISI Moling *Laundry*

- Mengerjakan proses pencucian berdasarkan *Standard Operational Procedure* yang baik dan tepat.
- Menggunakan *supplies* yang ramah lingkungan dengan tepat.
- Merawat dengan baik peralatan dan mesin *Laundry* yang canggih di Moling *Laundry*.
- Melakukan pelatihan kepada setiap karyawan dalam konteks pengembangan *skill* dan *knowledge*.
- Konsisten memberikan *wow service* terhadap konsumen.

3. MOTTO Moling *Laundry*

We're Qualified, You're Satisfied. Dengan makna dimana *service* yang diberikan Moling *Laundry* akan disebut layak terkualifikasi jika konsumen merasa puas dengan pelayanan yang diberikan.

D. SWOT Analysis

Merencanakan bisnis yang strategis agar dapat bersaing dengan pesaing lainnya tidak akan didapatkan tanpa adanya evaluasi terhadap kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*) yang dimiliki usaha/bisnis yang akan kita jalankan dan juga ancaman (*threats*) bagi usaha/bisnis kita tersebut. Maka dari itu peran Analisis Peluang Dan Hambatan (SWOT) sangatlah penting. Yang dimana Analisis Peluang Dan Hambatan (SWOT) dapat diartikan sebagai berikut, “SWOT adalah penilaian menyeluruh terhadap kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) suatu perusahaan. Analisis ini

diperlukan untuk menentukan beberapa strategi yang ada di perusahaan. Salah satunya yang kita bahas adalah strategi promosi dan penempatan produk.”

Menurut Kotler & Armstrong (2008:64). Hasil analisis dari Moling *Laundry* sebagai berikut :

- ***Strengths***

- ✓ Jemput Bola

Moling *Laundry* memiliki keunggulan yang tidak dimiliki oleh kompetitornya yaitu penjemputan bola atau dapat diartikan konsumen tidak perlu mencari pelayanan jasa pencucian pakaian, mereka cukup menunggu saja di rumah. Sistem jemput bola ini dilaksanakan oleh Motor Keliling yang sudah dimodifikasi oleh box dan juga toa/sirine yang memutar musik khas dari Moling *Laundry* dan Motor Keliling akan berkeliling mencari target pasar yang sudah ditetapkan sebelumnya yaitu mahasiswa, karyawan dan rumah tangga sesuai dengan jalur distribusi *rider* masing-masing yang sudah terjadwal setiap harinya.

- ✓ *Drop-point*

Moling *Laundry* mempunyai *drop-point* yang dimana tempat tersebut bukanlah tempat yang dimiliki oleh Moling *Laundry*, namun tempat tersebut adalah tempat milik orang lain atau bisa disebut pihak ketiga yang telah diajak bekerjasama oleh Moling *Laundry* dengan tujuan saling menguntungkan, pihak ketiga ini akan mendapat komisi disetiap cucian konsumen yang telah menitipkan pakaiannya di tempat pihak ketiga tersebut. Cucian yang sudah dititipkan tersebut akan dijemput dan juga diantarkan kembali ke tempat pihak ketiga tersebut oleh *rider* Motor Keliling.

- ***Weaknesses***

- ✓ Dikelola pribadi (tidak tim).
- ✓ Berkurangnya kenyamanan penghuni rumah lainnya.
- ✓ Tidak tersedia pelayanan *Dry-Cleaning*.

- *Opportunities*
 - ✓ Banyaknya mahasiswa, karyawan, dan rumah tangga yang membutuhkan pelayanan *Laundry* yang bersih, cepat, dan mudah.
 - ✓ Banyaknya *Laundry* lain yang tidak memperhatikan pelayanan yang cepat, tepat dan tanggap.
 - ✓ Teknologi yang sudah canggih.
 - ✓ Ketertarikan konsumen akan keunikan dari sesuatu yang baru.
- *Threats*
 - ✓ Pesaing memasang harga murah.
 - ✓ Pesaing meniru inovasi.

E. Spesifikasi Produk/Jasa

Moling *Laundry* menitik fokuskan kepada layanan pencucian pakaian konsumen dengan mempermudah akses konsumen untuk mengantar pakaiannya atau mengambil pakaiannya yang dimana konsumen hanya menunggu di rumah mereka atau menyimpan atau mengambil cuciannya di *drop-point* terdekat dari mereka. Dan pilihan pelayanannya pun terbagi menjadi menjadi 2 bagian yaitu, *direct service* yang dimana pelayanan disini konsumen mengantar dan mengambil cuciannya langsung datang ke Moling *Laundry*, dan yang kedua yaitu Moling/*Drop-point Service* yang dimana konsumen cukup menghubungi atau menunggu Motor Keliling yang melewati sesuai jalur distribusi yang terjadwal.

Moling *Laundry* akan beroperasi selama 13 jam untuk setiap harinya yang dimana Moling *Laundry* mulai beroperasi dari pukul 08.00 sampai 21.00. Dan untuk Motor Keliling akan beroperasi juga 13 jam yang dimana Motor Keliling tersebut beroperasi dari pukul 06.00 sampai 19.00, mengapa demikian karena pada pukul 06.00 – 07.00 target market dari Moling *Laundry* sedang bersiap-siap untuk bekerja dan mereka masih ada dirumah sehingga Motor Keliling berkesempatan lebih tinggi untuk mendapatkan konsumen pada jam tersebut, dan Motor Keliling beroperasi hanya sampai pukul 19.00 dikarenakan diatas jam tersebut resiko di perjalanan lebih tinggi, dan jika menghidupkan toa berkemungkinan akan mengganggu warga sekitar

dikarenakan pada umumnya jam tersebut sudah memasuki jam istirahat. Moling *Laundry* libur beroperasi hanya pada tanggal merah, namun hal tersebut tidak akan merugikan karyawan dari Moling *Laundry* dikarenakan setiap karyawan mempunyai hak libur untuk setiap minggunya, tentunya setiap karyawan mempunyai jadwal libur yang berbeda-beda.

Gambar 1.2
Spesifikasi Jasa



(sumber: olahan penulis)

Pada gambar diatas dapat dijelaskan bahwa jasa yang disuguhkan oleh Moling *Laundry* adalah jasa pelayanan pencucian pakaian tamu yang beroperasi di rumah tinggal penulis dan juga dilengkapi oleh Moling atau

Motor Keliling yang berperan sebagai ujung tombak Moling *Laundry* untuk mendapatkan konsumen. *Rider* Motor Keliling pun akan ditarget setiap harinya untuk mendapatkan cucian, karena *Rider* Motor Keliling hanya bertanggung jawab penuh atas pendapatan cucian namun tidak bertanggung jawab penuh atas pencucian pakaian di *Laundry*. Tentunya *Rider* Motor Keliling pun dilengkapi oleh protokol kesehatan yang dimana diwajibkan menggunakan *face shield*, masker, sarung tangan, dan juga mengantongi *hand sanitizer* serta memperhatikan keselamatan berkendara seperti menggunakan helm Standar Nasional Indonesia dan mengenakan jaket, celana panjang, dan sepatu. Dalam pengemasan cucian pun Moling *Laundry* menerapkan 2 lapis pengemasan, hal tersebut diterapkan guna menghindari penyebaran virus Covid-19, agar konsumen dan *Rider* pun merasa aman.

F. Jenis/Badan Usaha

Moling *Laundry* dikelola secara pribadi yang untung dan ruginya pun akan ditanggung sendiri oleh penulis, dan modal yang dibutuhkan pun kecil. Maka dari itu penulis dapat putuskan Moling *Laundry* masuk di jenis usaha Golongan Perusahaan Menurut Yuridis-ekonomis dan tepatnya berada di Perusahaan Perseorangan, yang dimana dapat diartikan sebagai berikut, "Perusahaan Perseorangan adalah perusahaan yang didirikan dan dimiliki oleh seseorang dan pemiliknya bertanggung jawab atas semua hak dan kewajiban perusahaan." Menurut A. Jalaluddin Sayuti (2015:9).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 pasal 6 menyebutkan bahwa kriteria usaha kecil ialah usaha yang memiliki kekayaan bersih tidak lebih dari Rp50.000.000,00 sampai dengan Rp500.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00. Maka dari itu Moling *Laundry* sesuai dengan kriteria tersebut dan bisa ditentukan bahwa Moling *Laundry* adalah Perusahaan Perseorangan yang berkategori pada Usaha Kecil.

G. Aspek Legalitas

Aspek legalitas atau hukum adalah kemampuan dalam melakukan analisis terhadap pelaku bisnis demi memenuhi perizinan yang dibutuhkan juga ketentuan hukum.

Aspek legalitas ini sangatlah penting untuk Moling *Laundry* karena untuk menghindari perbenturan hukum antara perusahaan dengan hukum yang berlaku di Indonesia ini. Legalitas ini dapat kita tentukan berdasarkan bentuk badan usaha apa yang sesuai dengan perusahaan kita. Maka dari itu legalitas yang dibutuhkan oleh Moling *Laundry* yaitu:

1. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)

Gambar 1.3

Contoh Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)

PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR
KANTOR PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Veteran No. 10 Telp. (0342) 801665
B L I T A R

SURAT IJIN USAHA PERDAGANGAN (SIUP) KECIL
Berdasarkan Keputusan Menperindag Nomor : 289/MPP/Kep/10/2001
Jo. Peraturan Daerah Kabupaten Blitar Nomor 10 Tahun 2002

NOMOR : 503 / 135 / 409.304 / KPTSP - PK / III / 2009

| | |
|--|---|
| 1. Nama Perusahaan | : " SM CELLULAR " |
| 2. Merek (milik sendiri/lisensi) | : - |
| 3. Alamat Kantor Perusahaan | : RT. 04 RW. 04 DS. TUMPANG KEC. TALUN KABUPATEN BLITAR TELP./HP. - |
| 4. Nama Pemilik / Penanggungjawab | : HERU PURWADI |
| 5. Alamat Pemilik / Penanggungjawab | : RT. 04 RW. 04 DS. TUMPANG KEC. TALUN KABUPATEN BLITAR TELP./HP. - |
| 6. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) | : - |
| 7. Nilai Modal dan Kekayaan Bersih | : Rp. 50.000.000,- |
| 8. Kegiatan Usaha | : PERDAGANGAN BARANG |
| 9. Kelembagaan | : PERUSAHAAN PERORANGAN |
| 10. Bidang Usaha | : PENGECER |
| 11. Jenis Barang / Jasa Dagangan Utama | : COUNTER HP.VOUCER |

SIUP ini diterbitkan dengan ketentuan :

1. PERTAMA : Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) ini berlaku untuk melakukan kegiatan Usaha Perdagangan diseluruh Indonesia
2. KEDUA : Pemilik/Penanggungjawab wajib menyampaikan laporan kegiatan usaha perdagangan dua kali dalam setahun dengan jekwal untuk semester pertama paling lambat tanggal 31 Juli dan semester kedua paling lambat tanggal 31 Januari tahun berikutnya kepada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Blitar.
3. KETIGA : Tidak berlaku untuk kegiatan Perdagangan Berjangka Komoditi
4. KEEMPAT : Tidak melakukan kegiatan usaha selain yang tercantum dalam SIUP ini
5. KELIMA : Pemilik/Penanggungjawab wajib mendaftarkan ulang usahanya pada setiap 2 (dua) tahun sekali
6. KEENAM : Perusahaan/Pengusaha wajib mengikuti tera ulang alat-alat Ukur, Takar, Timbang, dan Perlengkapannya (UTTP) pada sidang tera

Dikeluarkan di : BLITAR
Pada tanggal : 13 MARET 2009
An. BUPATI BLITAR
Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Blitar

Ir. SUGIANTO, MSI
Pembina Tingkat I
NIP. 510 100 517

Tembusan :
Yth. Sdr. Kepala Disperindag
Kabupaten Blitar

(sumber: google)

Legalitas ini adalah surat izin agar kegiatan perdagangan dapat dilakukan secara legal. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) sangatlah penting untuk pelaku usaha perseorangan atau badan usaha yang akan mendirikan usahanya agar dapat izin legal untuk melakukan aktivitas perdagangan. Dikarenakan Moling *Laundry* berkaitan dengan perdagangan jasa pelayanan pencucian pakaian, maka dari itu Moling *Laundry* berkewajiban untuk tunduk pada perizinan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP).

Adapun persyaratan pembuatan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dengan modal Rp 50.000.000 sampai dengan Rp 10.000.000.000 yang dimana golongan tersebut termasuk pada Usaha Kelas Kecil dan Menengah (Kelas Kecil dan Menengah) adalah sebagai berikut:

1. Foto Copy KTP Direktur Utama.
2. Foto copy Akta Pendirian, Akta Perusahaan dan SK Kehakiman.
3. Izin Domisili Perusahaan Asli.
4. Foto Copy NPWP.
5. Pass Foto Direktur Utama 3 x 4= 3 Pcs berwarna.
6. Asli Surat Keterangan dari Gedung apabila kantor di Gedung dan apabila di Ruko Sewa Menyewa Kantor.

Biaya dari pembuatan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dengan modal Rp 50.000.000 sampai dengan Rp 10.000.000.000 yang dimana golongan tersebut termasuk pada Usaha Kelas Kecil dan Menengah (Kelas Kecil dan Menengah) adalah sebagai berikut:

- Lama Proses Normal: 8-10 hari kerja, harga Rp 1.500.000, – SIUP Kecil dan Menengah.
- Lama Proses Kilat 3-5 hari kerja, harga Rp 2.500.000, – SIUP Kecil dan Menengah.

2. Tanda Daftar Perusahaan (TDP)

Gambar 1.4

Contoh Tanda Daftar Perusahaan (TDP)

KOTA BATU **PEMERINTAH KOTA BATU** **ASLI**
KANTOR PELAYANAN PERIJINAN TERPADU
Jl. Sultan Agung No. 5 Telp./Faks. (0341) 5025655 Batu 65314
Website: www.kpptbatukota.com; email : perijinan.batukota@yahoo.com
No : 133800324

TANDA DAFTAR PERUSAHAAN
PERUSAHAAN PERORANGAN (PO)
BERDASARKAN UNDANG - UNDANG NOMOR 3 TAHUN 1982
TENTANG WAJIB DAFTAR PERUSAHAAN

| | | |
|------------------|----------------------------|----------------------------|
| NOMOR TDP | BERLAKU S/D TANGGAL | PENDAFTARAN : ULANG |
| 13.38.5.47.00498 | 15 MEI 2016 | PEMBAHARUAN KE : 01 |

| | | |
|--|---|---------------------------------|
| NAMA PERUSAHAAN | : CHANDRA, UD | STATUS : KANTOR PUSAT |
| NAMA PENGURUS/ PENANGGUNG JAWAB | : HARRY CHANDRA | |
| ALAMAT PERUSAHAAN | : JL. MASJID 88 RT 07 RW 03 DFSA MOJOREJO KEC. JUNREJO KOTA BATU | |
| NPWP | : 06.420.353.2-628.000 | |
| NOMOR TELEPON | : (0341) 593198 | FAX : - |
| KEGIATAN USAHA POKOK | : PERDAGANGAN ECERAN BUAH- BUAHAN | KBLI : G 47212 |

BATU, 18 AGUSTUS 2011
a.n. **WALIKOTA BATU**
KEPALA KANTOR
PELAYANAN PERIJINAN TERPADU
M. SYAMSUL BAKRI, S.Sos, MM
Penata Tk.I
NIP. 19711027 199101 1 001

(sumber: google)

Tanda Daftar Perusahaan (TDP) adalah daftar catatan resmi yang diadakan menurut dan berdasarkan ketentuan peraturan-peraturan atau undang-undang pelaksanaannya, didalamnya terdapat hal-hal yang wajib disahkan oleh lembaga yang berwenang yang telah didaftarkan oleh perusahaan. Agar Moling *Laundry* dapat disahkan secara legal oleh lembaga yang berwenang maka Tanda Daftar Perusahaan (TDP) sangatlah penting untuk Moling *Laundry*.

Adapun masa berlaku Tanda Daftar Perusahaan (TDP) yakni berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal dikeluarkan. Dan persyaratan pembuatan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) yakni:

1. Copy seluruh Akta Perusahaan, mulai dari Akta Pendirian sampai dengan Akta Perubahan terakhir.
2. Copy seluruh SK/Pelaporan dari Depkumham.
3. Copy Surat Keterangan Domisili Perusahaan.
4. Copy NPWP Perusahaan.
5. Copy KTP Direktur Utama.
6. Copy Kartu Keluarga Direktur Utama jika Direktur Utama seorang wanita.
7. Copy SIUP.
8. Asli TDP yang lama (untuk perubahan/daftar ulang TDP)

Biaya dari pembuatan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) adalah sebagai berikut:

- Lama Proses Normal: 7-10 hari kerja, harga Rp 2.000.000
- Lama Proses Kilat 3-5 hari kerja, harga Rp 2.500.000

3. Surat Izin Tempat Usaha (SITU)

Gambar 1.5

Contoh Surat Izin Tempat Usaha (SITU)



(sumber: google)

Surat Izin Tempat Usaha (SITU) adalah surat legalitas yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut sudah sesuai dengan tata ruang wilayah setempat dan tempat tersebut dapat dijadikan untuk kegiatan usaha/penanaman modal/produksi dan surat tersebut dikeluarkan oleh badan hukum setempat. Dengan lokasi usaha Moling *Laundry* yang bertempat di rumah tinggal penulis sendiri maka surat ini wajib diadakan oleh Moling *Laundry*.

Adapun persyaratan dalam pembuatan Surat Izin Tempat Usaha (SITU) adalah sebagai berikut:

1. Surat Permohonan yang bersangkutan.
2. Surat Keterangan Rekomendasi Kepala Desa / Lurah.

3. Rekomendasi Camat.
4. Surat Izin Gangguan (HO).
5. Denah Situasi/ Sketsa Lokasi.
6. Berita Acara Pemeriksaan Lokasi.
7. Foto Copy Setoran Retribusi Izin Gangguan.
8. Foto Copy Pajak Reklame.
9. Foto Copy lunas PBB.
10. Surat Keterangan Fiskal Daerah (Dispenda).
11. Akte Sertifikat Tanah, Surat Bukti Pemilik.
12. Surat Kuasa / Sewa Bangunan / Kontrak.
13. Akte Pendirian Perusahaan.
14. Rekomendasi dari instansi teknis yang berhubungan dengan bidang usaha.
15. Foto Copy IMB.
16. Foto Copy KTP yang dilegalisir dari Camat.
17. Pas photo 4 lembar ukuran 2 x 3 cm (warna).

Dan biaya dalam pembuatan Surat Izin Tempat Usaha (SITU) adalah Rp 5000/m².